

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan asuhan kebidanan pada Ibu “GP” usia 23 tahun multigravida dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya, yaitu:

1. Asuhan kebidanan pada Ibu “GP” diberikan sejak usia kehamilan 16 minggu 3 hari dan berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Namun, pelaksanaan asuhan belum sepenuhnya sesuai dengan standar pelayanan kebidanan kehamilan maupun penerapan asuhan komplementer.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu “GP” pada usia kehamilan 38 minggu 1 hari berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar kebidanan persalinan dan bayi baru lahir, serta dilengkapi dengan asuhan komplementer.
3. Asuhan nifas berjalan fisiologis dengan kunjungan sesuai standar KF1–KF4, Ibu menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan belum sepenuhnya sesuai dengan standar kebidanan masa nifas.
4. Asuhan kebidanan pada bayi berjalan baik dengan kunjungan KN1–KN3 sesuai anjuran. Asuhan telah sesuai dengan standar kebidanan neonatus dan berbasis *evidence-based practice*.

B. Saran

1. Kepada Ibu dan Keluarga

Ibu bersama keluarga diharapkan mampu menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan, sehingga pengetahuan dan pengalaman ibu mengenai kehamilan,

persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi dapat meningkat. Keluarga berperan aktif dalam memberikan dukungan dan asuhan menyeluruh pada setiap fase kehidupan reproduktif wanita, sekaligus membantu mendeteksi secara dini adanya penyulit maupun komplikasi yang mungkin timbul pada ibu maupun bayi.

2. Kepada Bidan

Bidan diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan, dengan berlandaskan pada praktik berbasis bukti (evidence-based). Selain itu, bidan juga diharapkan dapat mengintegrasikan asuhan komplementer bagi ibu dan bayi. Upaya deteksi dini terhadap kondisi ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi baru lahir perlu ditingkatkan agar pelayanan yang diberikan lebih optimal. Bidan juga berkewajiban melakukan pendokumentasian setiap tindakan asuhan secara jelas dan sesuai standar yang berlaku.

3. Kepada Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkaya koleksi pustaka dengan sumber-sumber terbaru, baik berupa buku, jurnal, maupun evidence-based terkini. Dengan demikian, laporan penelitian berikutnya akan lebih beragam serta memiliki rujukan yang lebih kuat dan jelas.